

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Skabies Pada Santriwati Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Pondok Pesantren An – Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang”, dapat diambil kesimpulan:

Tingkat pengetahuan Sdr. L sebelum dan sesudah diberikan pendidikan masih sama yaitu baik (76,9%). Dan untuk perilaku pencegahan penularan skabies sebelum dan sesudah diberikan pendidikan yang ditunjukkan oleh Sdr. L selama 4 kali kunjungan, juga tetap sama tidak ada perubahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh berbagai stimulus dari lingkungan sekitar sangat kuat terhadap perilaku yang dihasilkannya.

Sedangkan tingkat pengetahuan Sdr. L sebelum dan sesudah diberikan pendidikan mengalami sedikit peningkatan yaitu dari cukup (69,2%) menjadi baik (84,6%). Dan untuk perilaku pencegahan penularan skabies sebelum dan sesudah diberikan pendidikan yang ditunjukkan oleh Sdr. L selama 4 kali kunjungan, ada sedikit perubahan. Sehingga pendidikan kesehatan berdampak pada perilaku santri dalam pencegahan penularan skabies, dengan diberikan informasi akan membantu seseorang untuk merubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik, meskipun memerlukan

waktu untuk dapat menyesuaikan diri dengan informasi yang sudah didapatkan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Penderita Skabies**

Untuk pencegahan timbulnya skabies di asrama, pondok pesantren, dan sejenisnya perlu diterapkan kebiasaan mencuci tangan setelah kontak dengan penderita maupun barang penderita, dan menjaga kebersihan lingkungan misalnya membersihkan tempat tidur setiap hari dan menjemur pengalas tidur minggu sekali.

### **5.2.2 Bagi Penguni Pondok Pesantren**

Diharapkan seluruh penghuni pondok pesantren menjaga kebersihan badan, selalu mencuci tangan, menjaga kebersihan pakaian, menjaga kebersihan lingkungan seperti kebersihan tempat tidur.

### **5.2.3 Bagi Pondok Pesantren**

Diharapkan pengurus pondok pesantren dapat mengetahui konsep penyakit skabies sehingga dapat menghapus anggapan tentang “jika belum terkena gudik ilmu kyai belum masuk” dan pengurus pondok dapat menggerakkan santriatinya untuk lebih meningkatkan kebersihan lingkungan di kamar santriwati khususnya dalam pencegahan penularan skabies seperti menjemur pengalas tidur minimal 1x dalam 1 minggu dan sebagainya.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode observasi secara mendalam yang dibantu oleh pihak lain agar hasil penelitian dapat maksimal